

**PENGARUH TAX PLANNING, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

***THE EFFECT OF TAX PLANNING, AUDIT QUALITY, AND FIRM SIZE
TO EARNING MANAGEMENT***

(Study on Mining food and Beverage Subsector Listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018)

Devi Harisda¹, Mohamad Rafki Nazar, S.E., M.Sc.², Ardan Gani Asalam, S.E., M.Ak., BKP.³

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom

[1devihrs@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:devihrs@student.telkomuniversity.ac.id), [2mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id](mailto:mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id),

[3ardangani@telkomuniversity.ac.id](mailto:ardangani@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terdapat dalam laporan keuangan tepatnya pada laporan laba rugi. Jumlah laba perusahaan merupakan informasi penting yang dibutuhkan para penggunanya, yaitu *stakeholders* yang berhubungan dengan perusahaan. Laba merupakan gambaran kegiatan usaha dalam memajukan perusahaan. Laba sering menjadi target manipulasi yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan ataupun memaksimalkan laba, dengan kata lain praktek manajemen laba. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan bagaimana *tax planning*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara *tax planning*, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapat sebanyak 14 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 10.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel *tax planning*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Uji parsial menunjukkan variabel *tax planning* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, disarankan untuk mengganti populasi penelitian, tidak hanya perusahaan subsektor makanan dan minuman tetapi dapat menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi pemerintahan atau fiskus sebaiknya melakukan atau membuat peraturan yang ketat dari segi peraturan perpajakan.

Kata Kunci: *Tax Planning*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

Abstract

The performance of the company management approves the profits in the financial statements that are approved in the income statement. The amount of company profits is important information that is needed by its users, namely stakeholders related to the company. Profit is an illustration of business activities in advancing the company. Profits often manipulate targets by management to gain additional profits, in other words the practice of earnings management (earnings management). The purpose of the study was to explain how tax planning, audit quality, company size, and earnings management to determine whether simultaneous and partial between tax planning, audit quality, firm size to earnings management in the food and beverage sub-sector companies associated in the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. This research uses quantitative methods. The population in this study were all food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. The sample in this study was determined using purposive sampling technique so as many as 14 companies were obtained for 5 years. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis using the Eviews 10.0. application

The results of this study indicate simultaneously the variables of tax planning, audit quality, and company size simultaneously influence earnings management. Partial test shows that variable tax planning has a significant effect on the positive direction of earnings management, while the audit quality variable and company size have no effect on earnings management. Based on the results of this study, it is expected that further research can add several other independent variables that are considered to have an influence on earnings management. In

addition, it is recommended to replace the study population, not only the food and beverage sub-sector companies but can use other sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. For the government or the tax authorities should do or make strict regulations in terms of tax regulations

Keywords: Tax Planning, Audit Quality, Firm Size, Earning Management

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat utama bagi manajer dalam memperlihatkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi akuntansi kepada pihak internal dan pihak eksternal yang berhubungan dengan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2014:1.3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hasil dari laporan keuangan juga menunjukkan manajemen dapat bertanggung jawab atas segala sumber informasi yang dibuat. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ada empat, yaitu: dapat dipahami (*understandability*), relevan, keandalan (*reliability*), dan daya banding (*comparability*). Tujuan kualitatif laporan keuangan yaitu: relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap (Pujjiyanti, 2015:122). Dengan adanya karakteristik kuanlitatif laporan keuangan dapat bermanfaat bagi penggunaanya dan agar tidak menyestatkan penggunaanya.

Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terdapat dalam laporan keuangan tepatnya pada laporan laba rugi. Jumlah laba perusahaan merupakan informasi penting yang dibutuhkan para penggunaanya, yaitu *stakeholders* yang berhubungan dengan perusahaan. Laba merupakan gambaran kegiatan usaha dalam memajukan perusahaan. Laba sering menjadi target manipulasi yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan ataupun memaksimalkan laba, dengan kata lain praktek manajemen laba (*earning management*).

Menurut Sulistyanto (2014) manajemen laba dilakukan dengan mempermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Manajer dapat mempermainkan komponen-komponen laporan keuangan dengan menentukan atau mengubah nilai estimasi yang dipakai, dan banyak pihak yang mengatakan bahwa upaya mempermainkan laporan keuangan tersebut dapat dilakukan karena diakomodasi dan difasilitasi oleh prinsip akuntansi. Menurut Agency Theory beberapa pihak memiliki kepentingan didalam sebuah organisasi, yaitu pemilik perusahaan, manajemen, dan pemerintah. Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap perkembangan modal yang ditanamkan, pihak manajemen berkepentingan atas bonus (*reward*) yang akan diperoleh, sedangkan pemerintah berkepentingan atas pajak yang akan dipungut.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Keagenan (

2.1.2 Manajemen Laba

Davidson *et al* dalam Sulistyanto (2014:48) yang menyatakan manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batasan-batasan prinsip akuntansi yang diterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur menggunakan *Discretionary Accruals*. Berikut adalah tahapan perhitungan *discretionary accruals* menurut model modifikasi jones yaitu sebagai berikut:

a. Mencari total akrual (TA)

Mengukur total akrual (TA) yang merupakan selisih dari pendapatan bersih (*net income*) dengan arus kas operasi setiap perusahaan dengan menggunakan model Jones dimodifikasi.

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

b. Menghitung nilai total akrual (TA)

Menghitung nilai koefisien regresi yang diestimasi dengan persamaan regresi.

$$TAC_{it}/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV_t / Ait-1) + \beta_3 (PPE_t / Ait-1) + e$$

c. Menghitung non discretionary accrual (NDA)

Menghitung nilai *non discretionary accrual* (NDA) dengan terlebih dahulu melakukan regresi linier dengan memasukan kembali koefisien β .

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REV_t / Ait-1 - \Delta REC_t / Ait-1) + \beta_3 (PPE_t / Ait-1)$$

d. Menghitung nilai dari *discretionary accrual* (DA)

Menghitung nilai *discretionary accrual* (DA), yaitu selisih antara total akrual (TA) dengan *nondiscretionary accruals* (NDA).

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC_i : Total *accruals* perusahaan i pada periode t.

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t.

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t-1.

ΔREV_t : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t.

PPE_t : Aset tetap perusahaan tahun t.

β₁, β₂, β₃ : Koefisien regresi.

NDA_{it} : Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t.

DA_{it} : Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t.

ΔRE_{Ct} : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t.

e : Error.

2.1.3 Tax Planning

Tax planning adalah suatu alat dan suatu tahapan awal dari manajemen perpajakan (tax management) untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (in legal way) (Pohan, 2018:5). *Tax planning* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Santi & Wardani, 2018):

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} : Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t

Net Income_{it} : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income (EBIT)_{it} : Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

2.1.4 Kualitas Audit

Menurut Yadiati & Mobarok (2017:113) kualitas audit adalah ketentuan informasi yang dilaporkan auditor sesuai standar audit yang ditetapkan termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan. Kualitas Audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Kode 1 diberikan apabila KAP berafiliasi dengan KAP *Big Four*, dan kode 0 diberikan apabila KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:3) ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, total penjualan dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas. Penggunaan logaritma natural (Ln) di dalam penelitian ini dimaksud untuk mengurangi fluktuasi data dan besaran angka yang berlebih. Jika nilai total aktiva langsung dipakai begitu saja maka variabel akan sangat besar yaitu milyaran bahkan triliunan. Yunietha & Palupi (2017) menyatakan perhitungan ukuran perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FS = Ln (\text{Total Aset})$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Tax Planning Terhadap Manajemen Laba

Semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba. Menurut Ladiman Djaiz (1971) yang dikutip oleh Agustinus (2003) dalam buku manajemen perpajakan (Pohan, 2018:17), Tax manajemen berarti melakukan perencanaan pajak yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam artian peningkatan laba atau penghasilan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Purnamasari (2019) yang menyatakan

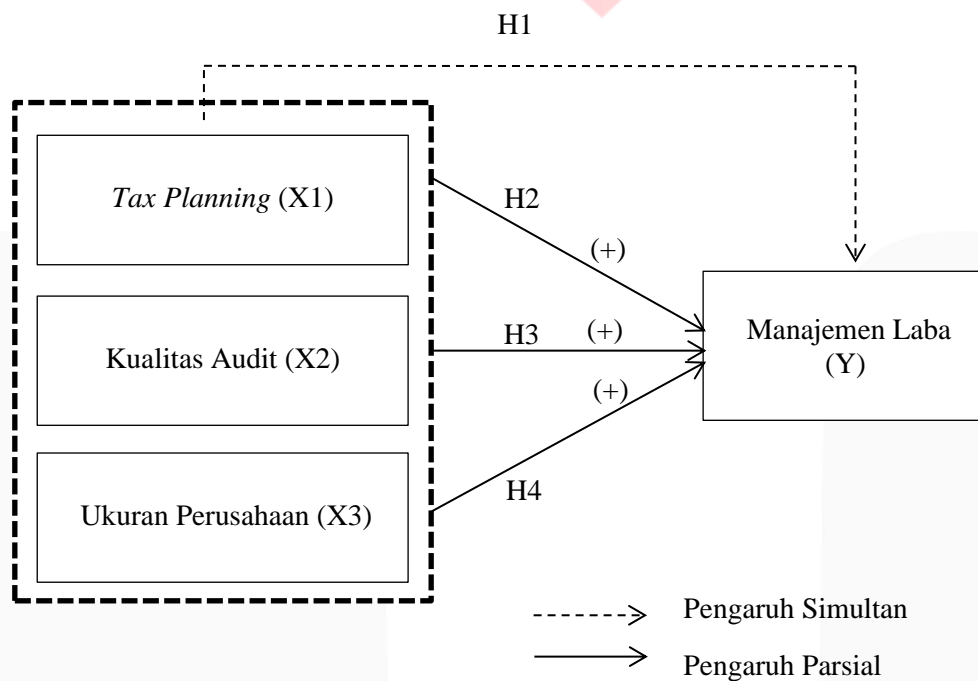
bahwa variabel *tax planning* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

2.2.2 Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Semakin baik kualitas audit yang digunakan maka akan semakin mudah mendeteksi manajemen laba. Menurut DeAngelo (1981) dan Dopuch dan Simunic (1982) dalam (Ahmad & Suhara, 2016) mengungkapkan bahwa perusahaan audit yang berasal dari *Big Four* menawarkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor *Non-Big Four* karena auditor *Big Four* memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih dan memiliki kekuatan pemantauan yang lebih baik sehingga menghasilkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan yang lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

2.2.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar keinginan untuk melakukan manajemen laba. Menurut Hery (2017:3) ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini membuat perusahaan besar harus mempertahankan kondisi keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Ali *et al.* (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berikut adalah pemaparan dari gambar kerangka pemikiran berdasarkan penjelasan di atas:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif berisi angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2018:87) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independent untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Tipe penyelidikan penelitian ini dilakukan secara asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dibangun melalui suatu teori yang berguna untuk menjelaskan, suatu gejala (V.Wiratna Sujarweni, 2018:88).

3. Pembahasan

3.1 Analisis Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel operasional:

	Manajemen Laba	Tax Planning	Ukuran Perusahaan
Mean	-0.08940	0.97322	28.52745
Maximum	0.46358	6.72253	32.20096
Minimum	-1.28935	-3.43854	26.42066
Std. Dev	0.24696	1.08279	1.60276
Observations	70	70	70

Kualias Audit	
KAP Big Four	30
KAP NonBig Four	40
Mean	0.42857
Std. Dev	0.49844
Observations	70

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji model data panel yang telah dilakukan, hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah model common. Berikut pada tabel 4.10 merupakan hasil uji menggunakan model common effect.

Tabel 4. 1

Hasil Uji Statistik dengan Model Common Effect

Dependent Variable: ML
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/17/20 Time: 20:13
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (unbalanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.325601	0.536878	-0.606473	0.5463
TP	0.105389	0.025680	4.103936	0.0001
KA	0.037767	0.059097	0.639060	0.5250
UP	0.004117	0.018902	0.217817	0.8282
R-squared	0.213629	Mean dependent var		-0.089396
Adjusted R-squared	0.177885	S.D. dependent var		0.246957
S.E. of regression	0.223917	Akaike info criterion		-0.099636
Sum squared resid	3.309167	Schwarz criterion		0.028850
Log likelihood	7.487254	Hannan-Quinn criter.		-0.048600
F-statistic	5.976610	Durbin-Watson stat		1.952551
Prob(F-statistic)	0.001146			

Sumber: Output Eviews 10.0, diolah

3.3 Uji Simultan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi prob (F-statistic) sebesar 0.001146 lebih kecil dari taraf signifikansi 5 persen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *tax planning*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan *modified jones model*.

3.4 Uji Parsial

1. Variabel *tax planning* memiliki nilai probabilitas (p-value) $0.0001 < 0.05$ dengan nilai koefisien 0.105389. Sesuai dengan dengan kriteria pengambilan keputusan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *tax planning* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba (DAC).

2. Variabel kualitas audit memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0.5250 > 0.05$ dengan nilai koefisien 0.037767 . Sesuai dengan dengan kriteria pengambilan keputusan. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kualitas audit tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas (*p-value*) $0.8282 > 0.05$ dengan nilai koefisien 0.004117 . Sesuai dengan dengan kriteria pengambilan keputusan. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba.

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh Tax Planning Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.10 *probability value* (Uji T) *tax planning* adalah sebesar 0.0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas berada dibawah taraf signifikan sebesar 0.05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga *tax planning* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* memiliki koefisien regresi positif yaitu 0.105389. Tabel dibawah akan menjelaskan berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, 2019), (Santana, Dewa Ketut Wira & Wirakusuma, 2016) menyatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.10 *probability value* (Uji T) kualitas audit adalah sebesar 0.5250. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas berada diatas taraf signifikan sebesar 0.05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi positif yaitu 0.037767. Hal ini juga sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yunietha & Palupi, 2017), (Joseph Dimara & Basuki Hadiprajitno, 2017) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.11 *probability value* (Uji T) ukuran perusahaan adalah sebesar 0.8282. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas berada diatas taraf signifikan sebesar 0.05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif yaitu 0.004117. Hal ini juga sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Joseph Dimara & Basuki Hadiprajitno, 2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

4.4 C

4.5

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Tax Planning, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dengan menggunakan Software Eviews versi 10.0, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Manajemen Laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals* (DAC) mempunyai nilai rata-rata sebesar -0.08940 dan nilai standar deviasi sebesar 0.24696. Nilai maksimum dari manajemen laba sebesar 0.46358 yaitu dari perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2014, sedangkan untuk nilai minimum dari manajemen laba sebesar -1.28935 yaitu dari perusahaan Bumi Teknokultuta Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2016.
 - b. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Tax Planning* mempunyai nilai rata-rata 0.97322 dan standar deviasi sebesar 1.08279. Nilai maksimum dari *tax planning* sebesar 6.72253 yaitu dari perusahaan Sekar Laut (SKLT) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dari variabel *tax planning* sebesar -3.43854 yaitu dari perusahaan Bumi Teknokultuta Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2016.
 - c. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit mempunyai nilai rata-rata 0.42857 dan standar deviasi sebesar 0.49844. Perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* sebanyak 30, sedangkan perusahaan yang menggunakan KAP *Non-Big Four* sebanyak 40.
 - d. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai rata-rata 28.52745 dan standar deviasi sebesar 1.60276. Nilai maksimum dari ukuran perusahaan sebesar 32.20096 yaitu dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018, sedangkan nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan 26.42066 yaitu dari perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2018.
2. Variabel *tax planning*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Pengaruh secara parsial masing-masing variabel terhadap kebijakan dividen sebagai berikut:
 - a. *Tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
 - b. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
 - c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

/Bagi akademisi, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi manajemen laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, seperti profitabilitas karena akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yaitu *leverage*, karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aset. Rasio *leverage* yang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang besar dan memiliki peluang untuk menghasilkan laba yang tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti populasi penelitian, tidak hanya perusahaan subsektor makanan dan minuman tetapi dapat menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2.2 Aspek Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran untuk:

1. Bagi Pemerintahan atau Fiskus

Bagi pemerintahan atau fiskus, berdasarkan hasil penelitian hal yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah *tax planning*. Untuk itu pemerintahan atau fiskus sebaiknya melakukan atau membuat peraturan yang ketat dari segi peraturan perpajakan. Tujuan pembuatan aturan yang ketat dibuat untuk mempersempit gerak perusahaan dalam melakukan manajemen laba dengan menurunkan jumlah laba perusahaan untuk menekan jumlah pajak yang dibayarkan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan emiten baik perusahaan dengan ukuran besar atau kecil sebaiknya tidak melakukan manajemen laba. Investor dan pemerintah memerlukan informasi yang sebenarnya dan tidak menyesatkan dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

Daftar Pustaka:

- Ahmad, L., & Suhara, E. (2016). The Effect of Audit Quality on Earning Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange, 7(8), 132–138.
- Ali, U., Noor, M., Khurshid, M. K., & Mahmood, A. (2015). Impact of Firm Size on Earnings Management: A Study of Textile Sector of Pakistan. *SSRN Electronic Journal*, 7(28), 47–56.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2698317>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnamasari, D. (2019). How The Effect Of Deferred Tax Expenses And Tax Planning On Earning Management ?, 8(02).
- Rahmawati, M., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2017). Pengaruh Kualitas Auditor dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016), 459–474.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Sulistiyanto, S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.